

Cuma Hukuman Mati yang Bisa Berantas Korupsi di Indonesia

Category: Hukum

written by Redaksi | 10/03/2025



ORINEWS.id – Dibutuhkan ketegasan luar biasa dari Presiden RI dan Ketua Mahkamah Agung (MA) untuk memberantas perilaku korupsi yang makin parah di Indonesia.

Demikian dikatakan mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi ([KPK](#)) Taufiequrachman Ruki dalam sebuah potongan video yang diunggah akun X Speak_Up yang dilihat redaksi, Senin 10 Maret 2025.

“Mustahil korupsi di Indonesia bisa dihilangkan, karena sudah menjadi budaya, RUU perampasan aset saja diabaikan oleh rezim,” tulis Speak_Up dalam narasinya.

Sementara Taufiequrachman Ruki mengatakan, pemberantasan korupsi baru bisa berhasil apabila ada strong and sustainable commitment dari dari Presiden RI dan Ketua Mahkamah Agung.

“Kita berharap dengan presiden yang sekarang ini. yang kedua Ketua Mahkamah Agung,” kata Taufiequrachman.

Menurut Taufiequrachman, Ketua Mahkamah Agung cukup mengultimatum para Hakim Agung untuk memberikan vonis mati kepada pelaku korupsi dan narkoba yang terbukti secara sah dan meyakinkan.

“Kasih hukuman maksimal. Hukuman maksimalnya mati kok. Bukan China aja menerapkan hukuman mati, Indonesia juga,” kata Taufiequrachman.

Taufiequrachman menegaskan bahwa organisasi apa pun yang dibentuk untuk pemberantasan korupsi tidak akan pernah mampu.

“Misalnya KPK yang sekarang tidak akan berhasil. Ini mantan Ketua KPK yang ngomong. Saya bertanggung jawab,” pungkas Taufiequrachman. [source: *rmol*]